



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas | Sindo | Tempo |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

DKI Siap Operasikan Bus Listrik

JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta siap mengoperasikan bus listrik. Sebagai langkah awal, bus listrik akan diujicobakan pada perhelatan Asian Games Agustus 2018.

Rencana pengoperasian bus listrik menindaklanjuti keinginan Presiden Joko Widodo (Jokowi), di mana angkutan umum di Jakarta harus bertema ramah lingkungan.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno memiola PT Transportasi Jakarta segera berkoordinasi dengan vendor perihal pengadaan bus listrik. "Presiden menunjukkan Shearzen sudah 100% listrik, dan kita ingin di Jakarta juga punya sesuatu yang dimula dengan shifting ke angkutan yang ramah lingkungan," ujarnya di Jakarta, kemarin.

Kepala Humas PT Transportasi Jakarta Wibowo mengaku sedang membalas ren-

Apakah Jakarta sudah memiliki rencana induk pengembangan transportasi umum dan pribadi bertema listrik? Itu semua harus disiapkan terlebih dahulu.

NIROWONO JOGA
Pengamat Perkotaan
Universitas Trisakti

bangun 1.143 SPLU yang tersebar di Jakarta. Mayoritas SPLU berada di lokasi ramai pinggir jalan, seperti tempat pedagang berjualan dan taman. Namun, kendaraan roda empat atau lebih yang ingin melakukan pengisian di SPLU membutuhkan waktu sekitar 4-5 jam.

Itu pun hanya dilakukan di lokasi yang tidak mengganggu mobilitas masyarakat seperti di Gedung PLN Gambir, Monas, dan Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM).

"Pada tahun ini, rencananya PLN juga membangun 1.000 SPLU di Jakarta karena PLN akan mengeluarkan sepeda motor listrik. Kalau mobil kan aki atau daya cukup besar. Jadi kalau pemilik mobil mau nunggu lama untuk ngisi bisa saja," kata Edward.

Pengamat perkotaan Universitas Trisakti Nirowono Joga mengapresiasi terohosan yang

dilakukan Pemprov DKI perihal rencana penggunaan bus listrik di Jakarta. Namun, tentunya masih banyak pekerjaan rumah yang harus disiapkan terlebih dahulu antara lain waktu penggunaan bus harus lebih lama daripada waktu pengisian. Idealnya 12 jam operasional. Kemudian, waktu pengisian 4 jam harus lebih diperpendek.

Menurut dia, pengisian listrik

yang terlalu lama akan menjadi tidak efektif. Lokasi pengisian listrik harus didukung ketersediaan lahan parkir bus dan tempat pengisian ulang baterai. "Apakah Jakarta sudah memiliki rencana induk pengembangan transportasi umum dan pribadi bertema listrik? Itu semua harus disiapkan terlebih dahulu," ucapnya.

Penggunaan BBG Tak Berkembang

Sejak 2016 lalu, Pemprov DKI tidak lagi membangun dan mengelola stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBBG). Sejak itu pula, pengadaan angkutan umum tidak lagi berbahan bakar gas, bahkan angkutan BBG terpaksa beralih ke solar.

Dalam Peraturan Gubernur (Pergub) No 141 Tahun 2007, seluruh angkutan umum diwajibkan menggunakan BBG. Setidaknya ada 23 lokasi BBG yang sudah dibangun. "Jumlah SPBBG tidak sebanding kapasitas angkutan yang ada. Jadi pengadaan angkutan belum sepenuhnya memakai BBG," kata Edward.

Menurut pengamat transportasi Universitas Tarumanagara Leksmono Suryo Putranto, penggunaan BBG di Jakarta tidak berjalan maksimal. Pada 2016 PT Transportasi Jakarta memprioritaskan pengadaan bus berbahan bakar diesel yang menggantikan biosolar lantaran terbukti ramah lingkungan. "Penggunaan BBG sebenarnya lebih baik, tapi karena SPBBG jumlahnya belum banyak dan perawatan BBG minim maka operasional bus BBG tidak terwujud," ungkapnya.

Apabila Pemprov DKI ingin mengoperasikan bus listrik, infrastruktur penyedia listrik harus disediakan terlebih dahulu termasuk SDM-nya. "Jangan sampai bus listrik malah menambah masalah baru. Pastikan dulu kesiapannya baru ditangkan busnya. Bus listrik soal mudah, apalagi PT Transportasi Jakarta sudah berencana dan mengunjungi pembuatan bus listrik," ujar Leksmono.

● bima setiyadi

rencana pengoperasian bus listrik. BUMD ini sangat siap untuk mengadakan bus listrik. Terpenting infrastrukturnya, bus hingga suku cadangnya tersedia. "Kami masih rapatkan," ucapnya singkat.

Kepala Bidang Pengelolaan Energi Listrik, Minyak, dan Gas Dinas Perindustrian dan Energi DKI Jakarta Edward Napitupulu mengatakan, pada Asian Games pihaknya mendapatkan hibah 35 titik stasiun pengisian listrik umum (SPLU) di sekitar arena. Namun, puluhan titik itu hanya memiliki daya untuk pengisian laptop dan smart phone saja. "Kalau untuk bus listrik, kami sedang siapkan rencananya (SPLU) pada tahun ini," ujarnya.

Pada 2017, PLN telah mem-

Bulan :

1 2 3 4 **5** 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|--------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas | Sindo | Tempo |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

DKI Siap Operasikan Bus Listrik

TEROBOSAN TERBARU

Penggunaan tenaga listrik pada kendaraan pribadi maupun angkutan umum akan menjadi terobosan terbaru di Jakarta. Inovasi ini tentunya harus disiapkan terlebih dulu secara matang.

SPLU YANG TERSEBAR DI PLN DISTRIBUSI JAKARTA RAYA

- 18 unit di Ciracas
- 18 unit di Lenteng Agung
- 17 unit di Bandungan
- 17 unit di Pondok Kopi
- 16 unit di Bintara
- 15 unit di Ciputat
- 15 unit di Tanjung Priok
- 13 unit di Kramat Jati
- 12 unit di Bulungan
- 12 unit di Jatinegara
- 12 unit di Kebon Jeruk
- 12 unit di Pondok Gede
- 10 unit di Marunda
- 9 unit di Cempaka Putih
- 9 unit di Cengkareng
- 4 unit di Menteng

Tahun 2018: Dibangun 1.000 SPLU

Bus Listrik

- Presiden Joko Widodo (Jokowi) menunjukkan Shenzhen sudah 100% kendaraan pribadi maupun angkutan umum menggunakan tenaga listrik. Jakarta juga diharapkan mengembangkan konsumsi bahan bakar menggunakan listrik.
- Reproy DKI siap memandaklanjuti dengan menyediakan infrastruktur SPLU bus hingga sesuai cagarannya.
- Sebagai permulaan bus listrik akan diujicobakan pada pertandingan Asian Games Agustus 2018.



Stasiun Penyedia Listrik Umum (SPLU) di Jakarta:

1.143 Stasiun



Waktu pengisian: 4-5 jam

35 titik SPLU dibangun di sekitar venue Asian Games 2018



Sumber: data dari berbagai sumber

KIPAN/STANDART/CA/INDO